

## ABSTRAK

Dalam dunia bisnis sekarang ini suatu perusahaan harus bisa tetap *survive* dan tidak bisa begitu saja menutup mata tentang kondisi lingkungan serta *stakeholder* sekitar maka dari itu dibutuhkan pengaplikasian program CSR. Penggunaan program CSR secara *sustainability* dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan. Karena suatu badan usaha tidak boleh hanya memperhatikan *profit* saja tetapi juga kesejahteraan *people* serta memastikan keberlangsungan hidup di *planet*. *Corporate Social Responsibility* merupakan komitmen perusahaan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan tentu saja akan berpengaruh pada keberlanjutan perusahaan, karyawan, masyarakat, dan lingkungan.

Namun pada umumnya perusahaan enggan untuk melakukan kegiatan CSR karena dianggap sebagai beban tambahan, tapi dengan mulai muncul kasus – kasus dari penekanan biaya dan tidak melakukan kegiatan CSR maka biaya yang dikeluarkan jauh lebih besar seperti tercemarnya nama perusahaan, mendapat tuntutan dari lembaga – lembaga lingkungan, tuntutan dari masyarakat dan lain – lain. Maka dari itu kesadaran akan pengaplikasian akan program CSR semakin meningkat

Hal ini pula telah dirasakan oleh PT Petrokimia Gresik, perusahaan BUMN yang bergerak dalam industri pupuk mengalokasikan sebagian labanya untuk program kegiatan CSR. Salah satu program CSR di PT Petrokimia Gresik dinamakan program Bina Lingkungan. Program bina lingkungan yang dilakukan dananya bersifat hibah jadi PT Petrokimia tidak mencari untung dan dengan kesadaran penuh menginginkan perbaikan kualitas masyarakatnya. Oleh karena itu peneliti melakukan analisis *cost and benefit* atas program *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh PT Petrokimia Gresik serta ingin mengetahui dampak yang diperoleh oleh *stakeholder*. Penelitian ini juga akan menjawab apakah kegiatan CSR ini dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan atau hanya sebagai beban.